

PELAKSANAAN DIVERSI TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI KOTA METRO

Lucky Kumalasari¹, Prima Angkupi², Ariza Umami³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Iring Mulyo Kota Metro, Lampung, Indonesia
E-mail : luckykumalasari15@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN DIVERSI TERHADAP TINDAK PIDANA PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI KOTA METRO” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan diversi terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencurian dan perlindungan hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dalam proses diversi.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan data primer didukung dengan data sekunder. Setelah data diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan diversi di Polres Metro di dasarkan pada ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Adapun proses diversi dilaksanakan melalui tahapan yaitu, *Pertama* penetapan hari dan tanggal pertemuan untuk melaksanakan proses diversi, *Kedua* melaksanakan proses diversi melalui musyawarah dengan melibatkan anak dan orang tua atau walinya, korban dan atau orang tua walinya, pekerja profesional berdasarkan keadilan restorative yang selanjutnya hasilnya dibuatkan kesepakatan diversi.

Perlindungan Hukum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dalam proses diversi yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem peradilan Pidana Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Jadi di dalam peraturan perundang-undangan diatas hak-hak anak telah dilindungi.

Kata Kunci : Pelaksanaan Diversi, Pencurian, Anak.